

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Metode adalah “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.” Dan Penelitian adalah “kegiatan pengumpulan, pengolahan analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.”

Dan definisi metode penelitian yaitu “ cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat atau kemanusiaan, berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.

Metode Penelitian adalah metode penelitian yang akan digunakan yang bisa meliputi isi dan formatnya. Isi meliputi subjek, instrumen alat dan bahan, desain dan prosedur. (Ruseffendi,2005: 216).

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pada penelitian ini dilakukan tes sebanyak tiga kali. Tes tersebut berupa tes kemampuan penguasaan Moji-Goi terhadap mahasiswa tingkat 3 JPBJ UPI. Instrumen tes berupa soal-soal Moji-Goi Nihongo Nouryokushiken Level tiga tahun 2004,2005 dan 2006. Dan angket sebanyak satu kali untuk kemudian hasilnya dihitung dan dianalisis.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Populasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “ Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.”

Dengan kata lain populasi adalah seluruh jumlah objek penelitian. Pengertian tersebut terungkap dalam pendapat Arikunto dalam Febiyanty (2007:27) bahwa, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa tingkat 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2006 Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Sampel

Dalam penelitian, pengambilan sampel yang tepat merupakan langkah yang sangat penting karena hasil penelitian dan kesimpulan didasarkan pada sampel yang diambil.

Yang menjadi sampel penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 3 JPBJ UPI yang berjumlah 15 orang yang diambil secara random yang dipandang representatif terhadap populasi tersebut.

C. Teknik Penelitian

1. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. (Sukmadinata, 2007:220).

Studi dokumenter perlu dilakukan selain guna menegakan landasan teoritis penelitian yang dilakukan, juga untuk mengumpulkan data-data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, skripsi, internet, catatan dan dokumen penting lainnya.

2. Tes

Tes merupakan ujian secara tertulis, lisan atau dalam bentuk wawancara untuk mengetahui pengetahuan, bakat serta kepribadian seorang individu.

Instrumen tes bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar-salah ataupun skala jawaban. Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes sebanyak 3 kali yaitu tes Moji-Goi Nihongo Nouryokushiken level 3 tahun 2004, 2005, dan 2006.

3. Angket

Rusefendi (2005:121) berpendapat bahwa, “Angket adalah sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau menjawab pertanyaan melalui jawaban yang sudah disediakan atau melengkapi kalimat dengan jalan mengisi.”

Menurut Sukmadinata (2007:219) berpendapat bahwa, “ angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).”

Dalam hal ini, angket diberikan kepada seluruh mahasiswa tingkat 3 PPBJ UPI yang menjadi sampel penelitian yaitu mahasiswa tingkat 3 kelas D yang berjumlah lima belas orang untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Angket tersebut disusun dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi- Kisi Angket Penelitian

No	Kategori pertanyaan	No.soal	banyak	%
1	Tentang keikutsertaan responden dalam tes Nihongo Nouryokushiken	1	1	5
2	Level Nihongo Noryokushiken yang pernah diikuti responden	2	1	5
3	Kelulusan responden tes Nihongo Nouryokushiken level 3	3	1	5
4	Pendapat responden tentang materi yang	4,5	2	10
		6		5

5	diujikan dalam Nihongo Nouryokushiken Level 3	7,8	1	10
6	Kemampuan penguasaan kosakata responden	9	2	5
7	Kesulitan penguasaan kosakata Bahasa Jepang responden	10	1	5
8	Usaha responden untuk meningkatkan penguasaan kosakata	11,12	1	10
9	Kemampuan penguasaan kanji responden		2	
10	Kesulitan penguasaan kanji dan kana Bahasa Jepang responden	13	1	5
11	Usaha responden untuk meningkatkan penguasaan kanji dan kana	14,15	2	10
12	Kesulitan responden dalam menjawab soal-soal Moji-Goi Nihongo Nouryokushiken Level 3	16,17,18	3	15
13	Pengaruh faktor ekstern terhadap prestasi belajar Responden	19,20	2	10
	Pengaruh faktor intern terhadap prestasi belajar Responden			
	Total	20	20	100

D. Validitas

Validitas instrumen didefinisikan "sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur." (Suryabrata,2001: 60).

Menurut Russefendi (2005:148) yang berpendapat bahwa "suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu untuk maksud dan kelompok tertentu, mengukur apa yang semestinya diukur, derajat ketepatan mengukurnya benar ; validitasnya tinggi."

Validitas alat pengukur menunjukan suatu relatif dimana alat pengukur itu memenuhi tujuan pengukuran semula. Dengan kata lain, bila alat pengukur itu tidak dengan teliti dan tetap mengukur apa yang menjadi seharusnya diukur, maka alat itu tidak memiliki validitas untuk maksud tersebut. (Surakhmad,1980:151).

Dalam penelitian ini, sebelum memberikan tes dan angket kepada sampel yang dalam hal ini adalah mahasiswa tingkat 3 JPBJ UPI.

E. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen atau alat evaluasi adalah ketetapan alat evaluasi dalam mengukur atau ketetapan siswa dalam menjawab alat evaluasi itu. Jika alat evaluasi itu reliabel maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan dua atau lebih alat evaluasi yang senilai (ekuivalen) pada masing-masing pengesanan diatas akan serupa. Suatu alat evaluasi (tes atau nontes) dikatakan baik bila, reliabilitasnya tinggi. (Russefendi,2005:158-159).

Winarno Surakhmad (1980:149-150) berpendapat bahwa, Reliabilitas adalah pengukur yang menunjukan bebasnya alat pengukur itu dari pengaruh-pengaruh luar yang tidak diperhitungkan. Dengan demikian maka hasil

pengukuran (misalnya sebuah nilai atau score) haruslah betul-betul merupakan data yang tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor selain dari alat itu sendiri.

Ada tiga faktor utama yang dapat menjadi sumber pengaruh yang mengurangi reliabilitas alat evaluasi, yaitu faktor penilai, faktor materi dan faktor pengalaman.

Oleh karena instrumen tes yang penulis gunakan adalah soal-soal Nihongo Nouryokushiken level tiga tahun 2004-2006 yang ke-validan instrumen tersebut tidak diragukan lagi maka dengan sendirinya dapat disimpulkan bahwa dengan validnya instrumen tersebut maka realibilitas tes tersebut tinggi.

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk menghitung tes, teknik pengolahan data yaitu:

1. Tes

- 1) Membuat tabel persiapan perhitungan

Tabel 3.3

N	X	Y	x ²	y ²	XY
JML					

- 2) Mencari angka korelasi

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

- 3) Menguji tingkat signifikansi angka korelasi tersebut melalui

rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

- 4) Mencari angka koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

- 5) Mencari angka-angka dalam persamaan regresi linier :

$$Y = a + b$$

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 6) Memberikan interpretasi/penafsiran (uji hipotesis)
- Apakah korelasinya positif atau negatif?
 - Apakah korelasinya signifikan atau kebetulan saja?
 - Berapa persen sumbangan dari variabel X terhadap Y?
 - Bagaimana persamaan regresinya?

2. Angket

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket yaitu dengan cara menghitung jumlah keseluruhan responden yang memilih item-item jawaban yang tersedia, kemudian jumlah tersebut diubah kedalam bentuk presentase dengan cara yaitu:

$$\text{Presentase} = F / n \times 100\%$$

Keterangan : F = Frekuensi alternative jawaban

n = jumlah responden

100 % = Persentase

Tabel interpretasi perhitungan presentase menurut Supardi dalam Herawati
(2004:358)

Tabel 3.4

Besar presentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% ~ 25%	Sebagian kecil
26% ~ 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% ~ 75%	Sebagian besar
76% ~ 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya